

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) dalam Penanggulangan kasus tindak pidana aborsi yang dilakukan oleh anak sebagai korban perkosaan yaitu dengan memberikan pendampingan kepada anak sebagai korban perkosaan yang melakukan tindak pidana aborsi. Sedangkan untuk anak sebagai korban perkosaan yang melakukan tindak pidana aborsi yang berhadapan dengan hukum, Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) memberikan pendampingan berupa Advokasi, mengawal proses hukum yang dilakukan dari awal adanya pelaporan hingga adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap, dan sampai anak tersebut kembali ke masyarakat agar mencegah terjadinya tindak pidana aborsi di kemudian hari.

Tetapi dalam pelaksanaannya, Peran Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) dalam menanggulangi kasus tindak pidana aborsi yang dilakukan oleh anak korban perkosaan masih belum optimal sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang terdapat dalam Pasal 74 dan 76 UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Hal itu dikarenakan Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah

(KPAID) memiliki beberapa hambatan dalam melaksanakan perlindungan bagi anak korban perkosaan yang melakukan tindak pidana aborsi.

B. Saran

1. Bagi Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) agar dapat lebih berperan aktif dalam melakukan pencegahan dan pengendalian tindak pidana aborsi khususnya yang dilakukan oleh anak sebagai korban perkosaan baik itu melalui penyuluhan, sosialisasi, serta pendekatan-pendekatan lain kepada masyarakat agar dapat mencegah terjadinya tindak pidana aborsi yang dilakukan oleh anak sebagai korban perkosaan.
2. Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAI) lebih meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun lembaga-lembaga yang dibentuk masyarakat yang berkaitan dengan perlindungan anak dalam menanggulangi tindak pidana aborsi yang dilakukan oleh anak sebagai korban perkosaan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Barda Nawawi Arief, 1998, *Beberapa Aspek Kebijakan Penegakan Dan Pengembangan Hukum Pidana*, penerbit Citra Aditya Bakti, Bandung

Erdianto Effendi, 2014, *Hukum Pidana Indonesia- Suatu Pengantar*, Penerbit PT. Refika Aditama, Bandung

Lilik Mulyadi, 2005, *Pengadilan Anak di Indonesia (Teori Praktek dan Permasalahannya)*, penerbit CV. Mandar Maju, Bandung

Maidin Gultom, 2012, *Perlindungan Hukum Terhadap Anak dan Perempuan*, penerbit PT Refika Aditama, Bandung

M. Nasir Djamil, 2015, *Anak Bukun Untuk Dihukum Catatan Pembahasan UU Sistem Peradilan Pidana Anak (UU-SPPA)* , penerbit Sinar Grafika, Jakarta Timur

Paulinus Soge, 2014, *Hukum Aborsi Tinjauan Politik Hukum Pidana Terhadap Perkembangan Hukum Aborsi di Indonesia*, cet. 01/Edisi Revisi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta

Suryono Ekotama, Harum Pudjiarto, Widiartana, 2001, *Abortus Provocatus Bagi Korban Pemerkosaan Perspektif Viktimologi Kriminologi dan Hukum Pidana*, cet.1./Ed.1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta

JURNAL

Suhendra Kurniawan Nur, 2015, *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Tindak Pidana Penganiayaan yang Dilakukan Orang Tua*, jurnal hukum

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Dasar 1945

Kitap Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

WEBSITE

<http://e-journal.uajy.ac.id/5956/1/JURNAL%20Hk10368.pdf>, diakses 28

September 2018

<http://www.kpai.go.id/artikel/perlindungan-hukum-terhadap-anak-korban-kejahatan-perkosaan-dalam-pemberitaan-media-massa>, diakses 3 September 2018

<http://www.kpai.go.id/berita/membangun-sistem-perlindungan-anak/>, diakses 4 September 2018

<http://www.kpai.go.id/profil>, diakses 4 September 2018

<http://www.kpai.go.id/berita/tahun-2017-kpai-temukan-116-kasus-kekerasan-seksual-terhadap-anak>, diakses 4 September 2018

<https://kbbi.web.id/aborsi>, diakses 6 September 2018

[http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/08/jurnal%20\(08-25-15-02-31-54\).doc](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/08/jurnal%20(08-25-15-02-31-54).doc), diakses 26 Februari 2019

<http://www.kpai.go.id/profil>, diakses 26 Februari 2019